

PEMBUATAN VIDEO SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Danisa Puji Astuti¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: danisapuji@gmail.com

Abstract

The research method used in this paper is qualitative method used direct observation and interviews with Head of Library and Librarian in the Archives and Library of Pesisir Selatan Regency. Based on data analyzing the data can be concluded that the steps in making video promotion library as follows : First, pre production is the initial stage before the implementation of video production consisting of the discovery of ideas, synopsis, treatment, storyboard, shotting script, production planning and production preparation. Second step is, production to realize all the steps that exist in pre production stage. And third step is, post production is the final stage in video production before the video is ready to be presented.

Keywords: *promotion video, library.*

A. Pendahuluan

Era globalisasi adalah era dimana kemajuan teknologi informasi berkembang pesat demi kemudahan hidup manusia. Kemudahan sudah banyak dirasakan manusia dari kemajuan teknologi informasi itu sendiri. Akses informasi yang diinginkan dan terbaru sangat gampang untuk didapatkan, baik itu berupa media cetak, media elektronik, maupun media *online*. Media *online* misalnya, informasi tidak hanya dibagikan lewat teks tulisan yang dapat dibaca namun juga dalam bentuk video yang lebih cepat dipahami. Video membuat seseorang lebih cepat memahami suatu topik dari pada membaca tulisan dan ini merupakan kebiasaan manusia yang lebih cepat menangkap media visual ketimbang media tulisan.

Perpustakaan merupakan pusat informasi terbaru yang dapat dipercaya. Sehingga, zaman sekarang perpustakaan tidak bisa dipandang sebelah mata karena perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, menjadikan tempat yang menyenangkan bagi semua pengguna jasa informasi. Perpustakaan sendiri terbagi atas beberapa jenis, salah satunya adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan tempat atau lokasi yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2018

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan umum dapat di artikan juga sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat Perpustakaan umum berbeda dengan perpustakaan sekolah, kampus, kantor, pribadi atau yang lainnya, meski berkonsep serta pengelolaannya relatif sama. Hanya saja perpustakaan non umum biasanya cenderung untuk lingkungan terbatas dan mempunyai peraturan khusus serta koleksi terbatas yang disesuaikan dengan lingkungannya. Kurangnya informasi mengenai perpustakaan sangat mempengaruhi jumlah kunjungan di perpustakaan umum. Di Perpustakaan Daerah Painan jumlah kunjungannya boleh di katakan sedikit ini dikarenakan masyarakat banyak yang kurang tau koleksi apa saja yang ada di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perpustakaan terlebih perpustakaan umum perlu melakukan usaha promosi agar perpustakaan lebih kenal dan dapat bermanfaat bagi anggota maupun yang bukan anggota perpustakaan.

Perpustakaan Daerah Painan biasanya melakukan promosi perpustakaan dengan menjalankan mobil perpustakaan keliling (PUSKEL) kegiatan ini biasanya dilakukan satu bulan sekali. Untuk melakukan promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai media, namun pemilihan media itu bergantung pada sasaran yang akan dituju. Jika dilihat pada kondisi sekarang ini akan lebih efektif jika promosi perpustakaan dilakukan dengan menggunakan media elektronik yakni melalui video, karena video dapat menampilkan tulisan, gambar bergerak yang dapat dilengkapi dengan suara sehingga lebih komplit. Selanjutnya video juga dapat dipublikasikan diberbagai media seperti sosial media dan *website*. Hal ini bertujuan untuk menambah jumlah kunjungan pemustaka dan informasi yang disajikan di perpustakaan dapat di akses semaksimal mungkin.

Menurut Azhar Arsyad (2013: 49) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Menurut Warsita. B (2008: 32) menyatakan media video mempunyai potensi tinggi dalam menyampaikan pesan maupun kemampuan dalam menarik minat dan perhatian peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang terdiri dari kumpulan potongan gambar hidup untuk menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai untuk ditayangkan di televisi atau bioskop dengan tema yang telah ditentukan.

Promosi perpustakaan adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci. Menurut Tjiptono (2002: 219) promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan meningkatkan pasar sasaran atau perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani (2006: 120) promosi adalah salah satu variable dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian promosi adalah aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan agar perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh pemustaka.

Promosi perpustakaan bertujuan untuk mempengaruhi atau membujuk pemustaka untuk datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi dan fasilitas atau jasa layanan yang telah disediakan oleh perpustakaan. Menurut Yusuf (2001: 21) tujuan dilakukannya promosi perpustakaan adalah memperkenalkan segala informasi dan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat luas supaya mereka pada akhirnya berminat memanfaatkannya secara optimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan, karena gudang ilmu adalah perpustakaan.

Menurut Sutarno (2006) promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang untuk menginformasikan kepada pemustaka akan adanya suatu perpustakaan yang menyediakan informasi berupa koleksi bahan perpustakaan dan jasa layanan. Promosi perpustakaan adalah kegiatan agar perpustakaan lebih dikenal oleh masyarakat luas/*publik*. Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan pengenalan masyarakat akan kegiatan perpustakaan dengan berbagai cara yang sifatnya mengajak. Perpustakaan harus terus menerus diperkenalkan dengan teratur agar masyarakat mengetahui peranan perpustakaan dengan lebih baik dan dapat memanfaatkannya secara optimal.

Menurut Supriyono (2010: 12) video promosi merupakan salah satu media yang efektif dalam mempengaruhi seseorang atau sebuah lembaga/instansi dengan penyampaian yang menarik. Dengan komunikasi melalui audio visual tentunya penyampaian promosi semakin efektif. Alhasil, video promosi adalah cara yang tepat untuk mempromosikan sebuah lembaga atau instansi secara efektif dan efisien. Sedangkan Menurut Terence (2003) Video Promosi adalah bentuk penayangan informasi yang bersifat audio visual sehingga menjadi kunci mengenai suatu merek atau membagikan informasi kepada pelanggan dan konsumen akhir. Jadi dapat disimpulkan bahwa video promosi adalah penyampaian informasi yang menarik menggunakan media audio visual dengan cara ini kita bisa memberi tahu dan membujuk pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.

Perpustakaan Daerah Painan adalah perpustakaan umum yang berada di Painan yang memiliki tugas dan fungsi memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar dan penelusuran koleksi bahan pustaka yang dimilikinya. Tetapi masih banyak masyarakat di daerah tersebut yang kurang pengetahuannya terhadap fasilitas dan layanan di Perpustakaan Daerah Painan dan ini berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke perpustakaan tersebut. Untuk itu perlunya media promosi yang baik seperti video promosi agar semua fasilitas dan layanan diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Media video promosi yang dihasilkan kedepan diharapkan dapat lebih memberi nilai efektifitas terhadap promosi perpustakaan dan jumlah kunjungan Perpustakaan Daerah Painan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembuatan video promosi Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Menurut Sukmadinata (2009: 53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata (2009: 18), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa

adanya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, menggambarkan apa adanya tanpa menambah dan mengurangi informasi yang telah ada. Penelitian ditujukan untuk menggambarkan tentang proses pembuatan video sebagai sarana promosi di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan yang nantinya video tersebut dapat menjadi acuan atau pedoman masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan agar masyarakat lebih mudah untuk memahami akses perpustakaan dan ketersediaan informasi yang ada di perpustakaan tersebut.

C. Pembahasan

1. Tahapan Pembuatan Video

Video promosi perpustakaan merupakan bentuk penayangan informasi yang bersifat audio visual yang bertujuan untuk menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan masyarakat tentang perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan dapat mengingatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dalam pembuatan video promosi perpustakaan terdapat 3 tahapan yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.

a. Pra produksi

Tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video. Tahapan ini merupakan tahap yang sangat penting karena tahapan ini semua langkah-langkah perencanaan untuk produksi video dilakukan. Dalam tahapan pra produksi ini yang harus dilakukan yaitu :

- a) Pencarian dan penemuan ide yaitu menentukan tema dari video yang akan dibuat;
- b) Sinopsis yaitu ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi dari suatu film atau pementasan yang dilakukan baik secara konkrit maupun secara abstrak;
- c) Treatment, memberikan gambaran yang lebih deskriptif dari tema yang akan dijadikan video. Berikut gambaran treatment dalam pengambilan video promosi Perpustakaan Daerah Painan :

Segment 1 = Memperlihatkan gerbang kabupaten Pesisir Selatan, kemudian memperlihatkan ikon selamat datang di Painan serta jalan menuju ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan, kemudian memperlihatkan gedung Perpustakaan Daerah Painan, kantin literasi dan rumah pintar, kemudian memperlihatkan susunan buku pada rak, lalu alur masuk pustaka yang terdapat tempat meletakkan sepatu, sebelum memasuki ruang baca terlebih dahulu untuk mengisi buku registrasi dan barulah meletakkan barang atau tas di dalam loker.

Segment 2 = Menampilkan pemustaka yang sedang mencari buku dan layanan sirkulasi yang terdiri dari layanan peminjaman dan layanan pengembalian.

Segment 3 = Ajakan kunjungan dari pustakawan dan credit film.

- d) Storyboard, digunakan untuk mendeskripsikan rangkaian peristiwa yang akan direkam dalam video. Berikut storyboard dari rangkaian peristiwa yang direkam dalam pembuatan video promosi Perpustakaan Daerah Painan :

Tabel 1. *Storyboard* Perancangan Video Promosi Perpustakaan

No	Segment	Deskripsi	Lokasi	Video	Gambar
1.	1	Memperlihatkan Gerbang Kabupaten Pesisir Selatan	Perbatasan antara Padang dan Kabupaten Pesisir Selatam	Full Shoot	
2.	1	Memperlihatkan Ikon Selamat Datang di Painan	Painan	Full Shoot	
3.	1	Memperlihatkan Kantin Literasi	Halaman Perpustakaan	Full Shoot	
4.	1	Memperlihatkan Rumah Pintar	Halaman Perpustakaan	Full Shoot	
5.	1	Memperlihatkan Gedung	Halaman Perpustakaan	Full Shoot	
6.	1	Memperlihatkan Susunan Buku	Ruangan Perpustakaan	Full Shot	
7.	1	Alur Masuk	Ruangan Perpustakaan	Medium Shoot	

8.	1	Meletakkan Tas Ke Loker	Ruangan Perpustakaan	Medium Close Up	
9.	2	Mecari Buku Di Rak	Ruangan Perpustakaan	Medium Close Up	
10	2	Layanan Sirkulasi (Peminjaman dan Pengembalian)	Ruangan Perpustakaan	Medium Shoot	
11	2	Kartu Buku	Ruangan Perpustakaan	Close Up	
12	2	Mahasiswa Membaca	Ruangan Perpustakaan	Medium Shoot dan Close Up	
13	2	Bidang Pengolahan	Ruangan Perpustakaan	Medium Shoot	
14	3	Pustakawan Mempromosikan Perpustakaan	Kantin Literasi	Close Up	
15	3	Credit Film	-	Close Up	

e) Shotting Script, digunakan sebagai panduan produksi ketika di lapangan agar mempermudah cameramen dalam pengambilan video. Berikut shotting script dari rangkaian peristiwa yang direkam dalam pembuatan video promosi Perpustakaan Daerah Painan :

Tabel 2. *Shooting Script* Perancangan Video Promosi Perpustakaan

No	Segment	Deskripsi	Video	Audio	Lokasi	Durasi
1.	1	Penggambaran Gerbang Kabupaten Pesisir Selatan	Full Shot	Instrumen	Perbatasan antara Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan	00.00-00.19
2.	1	Ikon Selamat Datang Painan	Full Shot	Instrumen	Painan	00.19-00.26
3.	1	Kantin Literasi	Full Shot	Instrumen	Halaman Perpustakaan	00.26-00.51
4.	1	Rumah Pintar	Full Shot	Instrumen	Halaman Perpustakaan	00.51-01.01
5.	1	Penggambaran Gedung	Full Shot	Instrumen	Halaman Gedung	01.01-01.09
6.	1	Papan Nama	Medium Shoot	Instrumen	Halaman Gedung	01.09-01.11
7.	1	Rak Buku, Buku Pelajaran SMA	Long Shoot	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	01.11-01.18
8.	1	Rak Buku 000-200 Dan 700-900	Medium Shoot	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	01.18-01.43
9.	1	Alur Masuk	Medium Shoot	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	01.43-01.55
10.	1	Mengisi Registrasi	Medium Close Up	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	01.55-01.59
11.	1	Meletakkan Tas Kedalam Loker	Medium Close Up	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	01.59-02.06
12.	2	Mencari Buku Di Rak	Medium Close Up	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	02.06-02.24
13.	2	Layanan Sirkulasi	Medium Shoot	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	02.24-02.36
14.	2	Buku Peminjaman	Close Up	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	02.36-02.41
15.	2	Kartu Buku	Close Up	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	02.41-02.44
16.	2	Pengunjung Membaca Buku	Medium Close Up	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	02.44-02.51
17.	2	Bidang Pengolahan	Medium Shoot	Instrumen	Ruangan Perpustakaan	02.51-02.57
18.	3	Ajakan Kunjungan dari Pustakawan	Close Up	Instrumen	Halaman Perpustakaan	02.57-03.02
19.	3	Credit Film	Close Up	Instrumen	-	03.02-03.27

f) Perencanaan produksi, merupakan tahapan untuk merencanakan semua kebutuhan yang akan dilakukan pada saat produksi video;

g) Persiapan produksi, merupakan persiapan dalam urusan mensurvey lokasi, menghubungi talent, menghubungi tim produksi, dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, guna mempercepat proses pembuatan video.

B. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra produksi. Pelaksanaan tahap produksi tersebut dimulai pada awalnya setelah adanya naskah rancangan untuk dijadikan kedalam bentuk audio visual. Pada tahap awal proses produksi semua crew harus berkumpul dan mempersiapkan semua rancangan yang telah dirancang pada tahap pra produksi. Sutradara menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan adegan dan rancangan alur proses produksi, cameramen mempersiapkan segala kebutuhan peralatan camera, penata lighting mempersiapkan segala kebutuhan lighting dan rancangan penataan lampu, penata audio mempersiapkan peralatan audio yang dibutuhkan untuk proses perekaman gambar.

C. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahapan penyelesaian (*editing*). Tahap ini yaitu melaksanakan proses menyusun dan merangkai setiap hasil gambar yang telah di ambil pada tahap produksi. Penyusunan rangkaian gambar dan audio menggunakan sebuah *software* yaitu *adobe premier pro CC*. *Adobe premier pro CC* ini merupakan sebuah *software* perangkaian dan penyusun data audiovisual untuk menjadikan satu data inti yang hasil akhirnya dapat berbentuk video atau film.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan tahapan pembuatan video promosi perpustakaan adalah sebagai berikut: (1) pra produksi, tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video. Dalam tahapan pra produksi ini yang harus dilakukan yaitu menentukan ide, pembuatan sinopsis, *treatment*, *story board*, *shooting script*, perencanaan produksi, persiapan produksi dan editing video; (2) produksi, tahapan produksi video merupakan tahap untuk merealisasikan semua langkah yang ada ditahap pra produksi; (3) pasca produksi, merupakan tahapan akhir dalam produksi video sebelum video siap disajikan atau di distribusikan. Dalam proses pasca produksi ini diperlukan *software* editing video dan perangkat yang memadai untuk melakukan proses editing video, *software* yang dipakai dalam proses editing video promosi perpustakaan ini adalah *Adobe Premier Pro CC*.

Berdasarkan simpulan diatas penulisan memberikan saran kepada kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan agar video promosi ini bisa bermanfaat bagi Perpustakaan Daerah Painan, kemudian bagi pustakawan agar lebih kreatif dalam mempromosikan perpustakaanannya agar masyarakat umum berminat untuk datang ke Perpustakaan Daerah Painan, lalu bagi pemustaka dapat menjadikan acuan atau pedoman apabila berkunjung ke Perpustakaan Daerah Painan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Rambat, Lupiyoadi, dan A. Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Terence, A. Shimp. 2003. *Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jilid I (Edisi 5), Jakarta: Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta : Universitas Terbuka.